

Nama: Darista

Npm: 2113053303

Mata kuliah: Kewirausahaan

Analisis jurnal 2

Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat

Penegakan hukum terhadap pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi. Pada masyarakat terdapat nilai-nilai dasar perilaku yang secara umum diakui sebagai norma yang harus dipatuhi, selain peraturan atau norma hukum. Norma tersebut biasa disebut etika. Etika dalam arti sempit sering dipahami masyarakat sebagai sopan santun. Etika yang menyelidiki tentang kesusilaan masyarakat sama halnya dengan moral. Etika dalam arti sempit sering dipahami masyarakat sebagai sopan santun. Etika yang menyelidiki tentang kesusilaan masyarakat sama halnya dengan moral. Menurut Muchtar Samad (2016) kata moral berasal dari bahasa latin mores dengan asal kata mos yang berarti kesusilaan, tabiat dan kelakuan demikian kata moral dapat diberikan makna kesusilaan, dengan demikian kata moral, yaitu jiwa yang mendasari perilaku seseorang moral, yaitu jiwa yang mendasari perilaku seseorang ketentuan yang bersifat sosial (Samad, 2016). Moral adalah prinsip yang membantu individu dalam kehidupan ber masyarakat. Meski moral dapat berubah seiring waktu, moral menjadi standar perilaku yang digunakan untuk menilai benar dan salah. Menurut Dian Ibung moral adalah nilai (value) yang berlaku dalam suatu lingkungan social dan mengatur tingkah laku seseorang. Istilah etika berasal dari bahasa Yunani kuno. Bentuk tunggal etika yaitu ethos sedangkan bentuk jamaknya yaitu ta etha. Ethos mempunyai banyak arti yaitu: tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan\adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berpikir. Sedangkan arti ta etha yaitu adat kebiasaan. Jadi etika adalah suatu ilmu yang membahas perbuatan baik dan buruk manusia sejauh dapat dipahami oleh pikiran manusia.

Upaya hukum yang dapat dilakukan dalam membentuk moral bangsa saat ini

Ada 3 upaya internal (dari dalam) yang bisa diterapkan untuk meningkatkan moral bangsa

1. Meningkatkan peran keluarga dalam membentuk moral

Dalam perkembangan moral seorang individu, keluarga menjadi salah satu faktor internal yang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan pembinaan seseorang dalam membangun moral.

2. Menciptkan lingkungan yang baik dalam masyarakat

Pertumbuhan moralitas seseorang sangat di pengaruhi oleh lingkungan sekitar. Lingkungan sangat berpengaruh penting dalam membangun moral seseorang, karena dalam lingkunganlah manusia berkembang dan bertumbuh serta berinteraksi dengan manusia lainnya. Oleh dan

sebab itu baiknya setiap pribadi manusia kiranya pintar dalam menempatkan diri disebuah lingkungan.

3. Membatasi teknologi yang ada

Pada era globalisasi ini, banyak tercipta teknologi yang sering digunakan dalam kehidupan manusia. Teknologi ini digunakan untuk mempermudah setiap pekerjaan manusia, dan keperluannya. Akan tetapi, terkadang manusia salah dalam mempergunakan fasilitas yang sudah ada ini untuk hal-hal yang negatif. Oleh dan karena itu terkadang teknologi menjadi jalur bagi orang-orang yang amoral (tidak memiliki moral) untuk melakukan berbagai hal jahat dengan banyak tujuan maupun alasan.

Selain upaya internal ada juga upaya eksternal yang meliputi :

1. Mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah

Salah satu upaya untuk mengimplementasikan karakter salah satunya adalah melalui pendekatan holistic, yaitu merupakan pendekatan yang menyeluruh, dimana semua pihak dilibatkan dan juga cara penyajiannya menggunakan berbagai cara yang dapat saling menunjang.

2. Seminar tentang kesadaran hukum

Biasanya seorang individu akan ketakutan jika mendengar kata hukum bila melakukan pelanggaran, namun kesadaran hukum di dalam suatu kampung biasanya lebih rendah dikarenakan kurangnya pemahaman yang diberikan. Oleh karena itu agar kesadaran hukum ditempuh oleh banyak pihak perlu diadakannya seminar kesadaran hukum di setiap kampung khususnya Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi.

3. Menegakan HAM dimasyarakat

Penegakan terhadap pelanggaran moral dan etika masyarakat bisa dengan cara menerapkan. UndangUndang tertulis seperti, Pasal 28J ayat 1 tentang hak asasi manusia, yang mengatur bahwa setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia lain, dalam hal ini adalah adanya hak manusia untuk menghormati masyarakat tempat itu sendiri.

4. Pemerintah harus bertindak

Untuk mewujudkan moral yang baik saat ini salah satunya adalah dengan cara memberikan pelayanan terhadap masyarakat seperti mewujudkan pola hidup sederhana, memberikan pelayanan dengan empati, hormat, dan santun tanpa pamrih dan tanpa unsur pemaksaan, memberikan pelayanan secara cepat, tepat terbuka dan adil serta tidak diskriminatif, tanggap terhadap keadaan lingkungan masyarakat, dan berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan tugas.

